



---

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA SISWA KELAS III SD NEGERI 106144  
SEI MENCIRIM T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF INTERACTIVE MEDIA USING DISCOVERY LEARNING  
MODEL ON STUDENTS' READING ABILITY IN GRADE III OF  
STATE ELEMENTARY SCHOOL 106144 SEI MENCIRIM  
ACADEMIC YEAR 2024/2025***

Federika Lianda Sianturi

Program Studi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pendidikan Sekolah Dasar,  
Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No.18, Medan Indonesia 12345

Penulis Korespondensi : [federikasianturi41@gmail.com](mailto:federikasianturi41@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang tanpa menggunakan media interaktif. 2) kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2024/2025 dengan menggunakan media interaktif . 3) untuk mengetahui pengaruh signifikan dengan menggunakan media interaktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 106144 Sei Mencirim. Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan desain Control Group Pretest-Posttest Design. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III sebanyak 2 kelas dengan jumlah 50 siswa. Dengan jumlah siswa kelas eksperimen 25 orang siswa, dan di kelas kontrol 25 orang siswa. Alat pengumpulan data berupa tes essay, data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan program excel. Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang wajib dikuasai setiap siswa guna membantu mengembangkan kemampuan-kemampuan yang lain. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan tunggal, Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata siswa kelas III-B SD Negeri 106144 Sei Mencirim diperoleh 80,8 berkategori sangat tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode survey, berdasarkan perhitungan nilai rata-rata siswa kelas III-A SD Negeri 106144 Sei Mencirim diperoleh nilai 75,4 berkategori tinggi. Terdapat berpengaruh signifikan dengan menggunakan metode survey terhadap kemampuan membaca



---

siswa pada pelajaran bahasa Indonesia pada kelas II SD Negeri 106144 Sei Mencirim T.P 2024/2025.

**Kata Kunci: Media Interaktif, Kemampuan Membaca Siswa**

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine 1) students' reading ability when learning Indonesian without using interactive media. 2) the reading ability of class II students at SD Negeri 106144 Sei Characterizes the 2024/2025 Learning Year using interactive media. 3) to determine the significant effect of using the survey method in learning Indonesian on the reading ability of class II students at SD Negeri 106144 Sei Mencirim. The subjects of this research were students who obtained the minimum standard score for completeness criteria in the initial test. The population of this study was all class III students in 2 classes with a total of 50 students. The type of research that will be carried out in this research is Quasi Experimental research with a Control Group Pretest-Posttest Design. The data collection technique used by researchers is tests. Reading ability is a basic ability that every student must master to help develop other abilities. This research was conducted in Sunggal District, Deli Serdang Regency using two classes as samples. The method used in this research is a survey method. Based on the calculation of the average score of class III-B students at SD Negeri 106144 Sei Mencirim, it was obtained as 80,8 in the very high category. Meanwhile, the learning outcomes of students who were taught using the survey method, based on the calculation of the average score of class III-A students at SD Negeri 106144 Sei Mencirim, obtained a score of 75,4 in the high category. There is a significant effect using the survey method on students' reading ability in Indonesian language lessons in class II of SD Negeri 106144 Sei Mencirim T.P 2024/2025.*

**Kata Kunci: Media Interaktif, Kemampuan Membaca Siswa**

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Membaca tidak hanya sekadar mengeja kata-kata atau kalimat, tetapi juga mencakup proses memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang disajikan dalam teks. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan wawasan yang akan mendukung perkembangan intelektual, sosial, dan emosional mereka. Dengan demikian, kemampuan membaca yang



---

baik merupakan salah satu prasyarat utama bagi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di berbagai mata pelajaran lainnya.

Membaca merupakan proses pengolahan symbol-simbol tertulis bertujuan untuk pemahaman yang menyeluruh dari isi bacaan yang mengandung pengetahuan, informasi dan pemberitahuan. Menurut tampubolon dalam (Jahrir, 2020) membaca adalah satu dari keempat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian dari komponen dari komunikasi tulisan. Membaca merupakan suatu proses pengembangan keterampilan, dimulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraph-paragraph yang terdapat dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluative dalam keseluruhan isi bacaan.

Sedangkan menurut Dalman dalam (Astutik, Desy, ddk 2021) membaca merupakan suatu proses kognitif yang dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan wawasan yang terdapat dalam suatu tulisan. Kegiatan membaca sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan yang dicapai setiap peserta didik baik dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi maka semakin banyak pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang tersebut, membaca dapat memudahkan kita untuk memahami dan menguasai suatu ilmu dari buku bacaan yang telah dibaca.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut hasil survei Program for International Student Assessment (PISA) yang dilakukan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2018, Indonesia berada di peringkat ke-72 dari 78 negara dalam hal kemampuan membaca. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa Indonesia yang masih kesulitan dalam memahami teks bacaan yang kompleks dan melakukan interpretasi terhadap informasi yang terdapat dalam teks. Kondisi ini tentu menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat sekolah dasar.



## BAHASA DAN METODE

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi-experiment. Alasan menggunakan desain penelitian pretest and posttest control group design karena dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh media animasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 106144 Sei Mencirim T.P 2024/2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes awal pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu penelitian menguraikan data hasil penelitian post test yang terdiri dari deskripsi data hasil belajar kelas yang diajar dengan pembelajaran media interaktif (kelas eksperimen) dan deskripsi data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan pembelajaran biasa (kelas kontrol). Data hasil belajar akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan dengan media animasi atau yang diajarkan dengan pembelajaran biasa.

### Hasil Belajar Post Test Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Media Interaktif

**Tabel Distribusi Rata-rata hasil belajar siswa kelas III-B**

No.	$X_i$	$F_i$	$Fix_i$	$X_i^2$	$Fix_i^2$
1.	65	1	65	4225	4225
2.	70	5	350	4900	24500
3.	75	5	375	5625	28125
4.	80	4	320	6400	25600
5.	85	5	425	7225	36125
6.	95	3	285	9025	27075
7.	100	2	200	10000	20000
$\Sigma$		<b>25</b>	<b>2020</b>	<b>47400</b>	<b>165650</b>



**Rumus rata-rata:**

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2020}{25}$$

$$\bar{x} = 80,8$$

Oleh karena itu, hasil perhitungan rata-rata nilai hasil kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media interaktif kelas III-B SD Negeri 106144 Sei Mencirim pada tahun ajaran 2024/2025, tercatat sebesar 80,8.

**Hasil Belajar Post Test Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Pembelajaran Biasa**

**Tabel Distribusi Rata-rata hasil belajar siswa kelas III-A**

No.	Xi	Fi	Fixi	Xi <sup>2</sup>	Fixi <sup>2</sup>
1.	60	2	120	3600	7200
2.	65	3	195	4225	12675
3.	70	5	350	4900	24500
4.	75	4	300	5625	22500
5.	80	6	480	6400	38400
6.	85	2	170	7225	14450
7.	90	3	270	8100	24300
Σ		<b>25</b>	<b>1885</b>	<b>40075</b>	<b>144025</b>

**Rumusan rata-rata:**

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1885}{25}$$

$$\bar{x} = 75,4$$

Oleh karena itu, hasil perhitungan rata-rata nilai hasil kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media interaktif kelas III-A SD Negeri 106144 Sei Mencirim pada tahun ajaran 2024/2025, tercatat sebesar 75,4.



## Uji Analisis Data Post test

### a. Uji Normalitas Data Post Test Siswa Kelas III-A dan III-B

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan rumus Lilliefors. Kriteria yang digunakan adalah bahwa data harus terdistribusi normal jika  $L_{tabel}$  melebihi  $L_{hitung}$ . Berikut adalah analisis normalitas hasil belajar post-test siswa kelas III- A, yang disajikan dengan menggunakan tabel pendukung. Tabel yang berfungsi sebagai referensi untuk pengujian normalitas data Post Test kelas III-A dapat ditemukan pada Tabel berikut ini:

**Tabel penolong uji normalitas data Post test kelas III-A**

No.	$X_i$	$F_i$	$f_{kum}$	$Z_i$	$Z_{tabel}$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1.	60	2	2	-1,73	0,4573	0,04144	0,08	0,03856
2.	65	3	5	-1,17	0,3770	0,12076	0,2	0,03856
3.	70	5	10	-0,60	0,2257	0,27156	0,4	0,12844
4.	75	4	14	-0,04	0,0120	0,48204	0,56	0,07796
5.	80	6	20	0,51	0,1915	0,69778	0,8	0,10222
6.	85	2	23	1,08	0,3577	0,86017	0,92	0,05983
7.	90	3	25	1,64	0,4484	0,94993	1	0,05007

Berdasarkan tabel yang disajikan diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,128 sedangkan nilai uji Liliefors pada tabel signifikasi adalah  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian diperoleh nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,173. Karena nilai  $L_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $L_{tabel}$  ( $0,128 < 0,173$ ) maka data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Media Interaktif berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



**Tabel penolong Uji Normalitas Data Post test kelas III-B**

No.	Xi	Fi	F <sub>kum</sub>	Zi	Z <sub>tabel</sub>	F(zi)	S(zi)	F(zi) – S(zi)
1.	65	1	1	-1,58	0,4418	0,05705	0,14	0,0858
2.	70	5	6	-1,08	0,3577	0,14007	0,28	0,14564
3.	75	5	11	-0,58	0,2157	0,28096	0,42	0,14761
4.	80	4	15	-0,08	0,0279	0,46812	0,57	0,10331
5.	85	5	20	0,42	0,1591	0,66276	0,71	0,05153
6.	95	3	23	1,42	0,4207	0,9222	0,85	0,06505
7.	100	2	25	1,92	0,4719	0,97257	1	0,02743

Berdasarkan tabel yang disajikan, diperoleh nilai Lhitung sebesar 0,147, sedangkan nilai uji Liliefors pada tabel signifikansi adalah  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian diperoleh nilai Ltabel sebesar 0,173. Karena nilai Lhitung lebih kecil dari pada Ltabel ( $0,147 < 0,173$ ) maka data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan Model discovery learning Tanpa Berbantuan Media interaktif berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas Data Post Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Uji homogenitas yang dilakukan untuk menguji varians populasi. Untuk menguji homogenitas Varians dari dua kelompok data yang digunakan uji F.

$$n_1 = 25$$

$$n_2 = 25$$

$$S_1^2 = (8,88)^2 = 78,8$$

$$S_2^2 = (10,07)^2 = 101,41$$

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

$$F = \frac{78,8}{101,41}$$

$$F = 0,776$$

$$F_{\text{tabel}} = F(\alpha)(n_2 - 1)(n_1 - 1)$$

$$F_{\text{tabel}} = F(0,05)(24)(24) = 1,983$$



Dengan,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  jadi,  $F_{hitung} = 0,776 < F_{tabel} = 1,983$  maka  $H_0$  diterima dan data homogen.

Uji homogenitas data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh  $F = 0,776 < F(0,05)(24)(24) = 1,983$  untuk  $\alpha = 0,05$ ;  $n_1 = 25$ ;  $n_2 = 25$ . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $F < F(0,05)(24,24)$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang homogeny.

### c. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan perhitungan uji homogenitas menunjukkan bahwa data pada kedua variabel penelitian memiliki distribusi yang normal serta memiliki varians yang homogen. Hal ini membuktikan bahwa persyaratan analisis data dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(25-1)78,8 + (25-1)101,41}{25+25-2}$$

$$S^2 = \frac{(25)78,8 + (25)101,41}{48}$$

$$S^2 = \frac{18912 + 243384}{48}$$

$$S^2 = \frac{2134585}{48}$$

$$S^2 = 23982$$

$$S^2 = \sqrt{23982}$$

$$S = 4,89$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{80,8 - 75,4}{4,89 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$



$$t = \frac{5,4}{4,89 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t = \frac{5,4}{4,89 \sqrt{0,08}}$$

$$t = \frac{5,4}{4,89 (0,28)}$$

$$t = \frac{5,4}{1,3692}$$

$$t = 3,94$$

$$t_{\text{tabel}} = n_1 + n_2 - 2$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{0,05} (25+25-2)$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{0,05} (48) = 1,67$$

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis diatas diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 3,94$  selanjutnya harga  $t_{\text{hitung}}$  ini dibandingkan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $D_b = n_1 + n_2 = 48$  maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} 1,67$  dengan demikian dapat diketahui  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , yaitu  $3,94 > 1,67$  kelas III SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media interaktif dengan menggunakan model discovery learning terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 106144 Sei Mencirim

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan dikelas III SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan media interaktif dikelas III SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 75,4.



- 2) Kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menggunakan media interaktif dikelas III SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 80,8.
- 3) Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media interaktif dikelas III SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang dibuktikan dengan menggunakan uji  $t_{hitung} = 3,94 > t_{tabel} = 1,67$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahaman, M. 2003. Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Akhadiah, S. ddk 1992/1993. Bahasa Indonesia III. Jakarta Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Aini (2019). Analisis kemampuan siswa dalam membaca permulaan dan menulis permulaan dikelas II MI AL Amin Pejeruk ampean Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Aida, S., Suprpti, A., & Nasirun, M. (2018). Meningkatkan keterampilan membaca awal melalui metode structural analitik sintetik dengan menggunakan media audio visual. Jurnal ilmiah potensia, 3(2), 56-63.
- Alpian, V . S., & Yatri, I. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Edukatif : jurnal ilmu pendidikan,
- Alfiah, siti. (2013). Meningkatkan kemampuan membaca lancar pada siswa kelas II SDN Wonorejo 02 Kecamatan Kencong.
- Basuki. (2015). Pengembangan model pembelajaran membaca dengan pelabelan objek sekitar. Yogyakarta: CV budi utama.
- Dalman, (2013). Keterampilan membaca. Jakarta: raja grafindo persada.
- Yulianto, A, Purwojuono, R, & Wahyuni, T. (2024). Penggunaan metode reading guide terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV di sd negeri 23 kota sorong jurnal Papeda; Vol, 6(1).
- Latifah, N., & Sa'odah , S. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA VISUAL SISWA KELAS II Mi Fatibillah Ciledung Kota Tangerang. Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.



---

Mustatiroh, M. (2019). Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas II SD Negeri Gembongan. Basic Education.

Masykuri, M. (2019). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Pesantren pembangunan cibeunying kecamatan majenang kabupaten cilacap tahun 2017/2018 (Doctor dissertation, UIN Walisongo semarang).